

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Penelitian ini berusaha mendapatkan informasi mengenai manajemen pendidikan model sentra. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap kepala sekolah, tata usaha sekolah, guru dan karyawan. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data dan diharapkan bisa menggali tentang manajemen pendidikan model sentra.

Ada beberapa jenis penelitian, menurut berbagai sudut tinjauan, yaitu dari tujuannya, pendekatannya, bidang ilmunya, tempatnya, variabelnya. Bila ditinjau dari tempatnya, penelitian terdiri dari penelitian perpustakaan dan kancah atau lapangan (*field research*).<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35.

Penelitian kualitatif ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif ini bertolak dari asumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>3</sup> Adanya langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan bisa menggali lebih dalam, lebih luas, dan menemukan hal-hal baru tentang manajemen pendidikan model sentra.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini Penulis memilih tiga perwakilan Taman Kanak-kanak yang ada di kota Banjarmasin yang sudah menggunakan model sentra dalam pembelajarannya. Tipe TK teladan yaitu TK Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, TK Negeri Pembina dan TK Al Muhajirin dengan tipe TK persiapan sebagai lokasi penelitian karena TK Sabilal adalah TK pertama yang menggunakan model sentra dalam pembelajarannya dan dijadikan sebagai barometer keberhasilan pembelajaran model sentra khususnya TK-TK di kota Banjarmasin dan di Kalimantan Selatan pada umumnya. Beralamat di kompleks

---

<sup>2</sup>Sarimuda Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Jemmars, 1988), h.

<sup>3</sup>Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 76.

masjid raya Sabibal Muhtadin jalan jenderal Sudirman no 1 Banjarmasin 70114 dengan jumlah siswa 174 orang terdiri dari 95 orang kelompok A dan 79 kelompok B.

TK Negeri Pembina adalah salah satu dari dua TK Negeri yang ada di kota Banjarmasin beralamat di jalan Batu Damar Mulawarman Banjarmasin dan TK Al Muhajirin mewakili tipe TK persiapan tetapi sudah menggunakan model sentra dalam pembelajarannya.

TK Sabibal Muhtadin sekarang dipimpin oleh Kepala TK bernama Martini, S.Pd.I. dan sudah terakreditasi dengan nilai A kategori amat baik. TK Negeri Pembina yang berdiri 14 Juni 1981 dan sejak 1 Maret 2014 dipimpin oleh Hj. Nisfaidah, S.Pd. MA juga sudah terakreditasi tahun 2012 dengan jumlah guru dan karyawan 22 orang dan jumlah siswa 105 orang, sedangkan TK Al Muhajirin dipimpin oleh Ibu Elly Herlina Agustini, S.Pd. dengan jumlah guru 2 orang dan jumlah siswa 15 orang.

Penulis tidak melakukan penelitian di TK biasa karena pada saat dilakukan observasi hanya menemukan satu TK yang diharapkan memenuhi kriteria ini, namun setelah dikirim permohonan penelitian, TK yang bersangkutan belum siap untuk diteliti dengan alasan merasa belum melaksanakan model sentra dalam pembelajaran sesuai standar.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah segala hal yang terkait dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen pendidikan model sentra pada TK Islam Sabilal Muhtadin, TK Negeri Pembina dan TK Al Muhajirin, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Data yang diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku subjek (informan) dan berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, kurikulum, kesiswaan, humas dan sarana prasarana.

Dalam penggalian data penulis menetapkan *key informan* yaitu orang pertama yang dipilih sebagai informan yang dipandang lebih banyak mengetahui informasi yaitu kepala-kepala TK. Selanjutnya penulis akan meminta petunjuk kepada Kepala-kepala TK siapa yang dapat dijadikan informan berikutnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala-kepala TK, guru dan karyawan, tata usaha atau tenaga administrasi, siswa, bahkan jika diperlukan data dari orangtua siswa, dokumen, serta semua aktivitas atau keadaan yang dapat diamati yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah pertama observasi, wawancara dan analisis dokumen. Untuk mengumpulkan data

dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, kemudian wawancara terakhir studi dokumenter.

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini proses observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas pengelolaan sentra. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang manajemen pembelajaran sentra pendidikan anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak di kota Banjarmasin.

#### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan dua cara. Pertama wawancara terstruktur yaitu dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Kedua, wawancara tak terstruktur yaitu wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait, antara lain kepala sekolah, guru dan

karyawan, siswa dan orang tua dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

### 3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Menurut Arikunto teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>4</sup>

## **E. Analisis Data**

Dalam penelitian, menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena pada bagian inilah data dapat memberikan makna dan arti untuk memecahkan masalah. Analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tahapan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data yang telah didapat diperiksa kembali dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 132.

- b. Kategorisasi, yaitu usaha memilah-milah setiap satuan-satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan dan ciri.
- c. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan *member check*.
- d. Sintesi, yaitu menjelaskan dan memberi kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- e. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu merumuskan suatu pertanyaan yang proporsional dan verifikatif yang akan menjawab penelitian.<sup>5</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat perlu melakukan pengecekan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>6</sup>

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Hal ini berlaku pada setiap penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif keabsahan temuan lebih dikenal dengan validitas dan

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana, 2007), h. 114.

<sup>6</sup> Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung, PT. Alfabeta 2006), h. 126-127

realibilitas data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan harus dilakukan sejak awal pengambilan data. Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Trianggulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti membandingkan pendapat responden yang satu dengan yang lainnya agar keabsahan data tersebut benar-benar terjamin.

#### 2. Teknik *member-check*

Menurut Lincoln, teknik *member-check* yaitu dengan mendatangi kembali informan sambil memperlihatkan data yang sudah diketik pada lembar catatan lapangan yang sudah disusun menjadi paparan data dan temuan penelitian, serta dikonfirmasi pada informan apakah maksud informan itu sudah sesuai dengan apa yang ditulis atau belum. Intinya dalam *member check* informan dan peneliti mengadakan *review* terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian baik isi maupun bahasanya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 330.

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, *Ibid*, h. 221.



Tahap-tahap dalam pengumpulan data dalam suatu penelitian, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Tahap orientasi, dalam tahap ini peneliti berkunjung ke lokasi yang akan diteliti, yaitu TK Islam Sabilal Muhtadin, TK Negeri Pembina dan TK Al Muhajirin, melakukan dialog dengan kepala sekolah dan perwakilan guru. Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait dan melakukan observasi tidak langsung tentang kondisi sekolah. Tahap *member check*, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara atau studi dokumentasi, responden diberi kesempatan untuk menilai data informasi yang telah diberikan kepada peneliti, untuk melengkapi atau merevisi data yang baru, maka data yang ada tersebut dilakukan cek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.